

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pada anak adalah sesuatu yang sangat didambakan setiap orang tua pada umumnya karena setiap perkembangan pada anak merupakan Sesutu yang sangat di harapkan untuk masa mendatang apalagi pada tahap perkembangan pendidikan anak usia dini yang disebut masa keemasan (*Golden age*) yang mempunyai arti penting dan berharga karena masa ini merupakan pondasi bagi masa depan anak. Masa ini memiliki kebebasan untuk berekspresi tanpa adanya suatu aturan yang mehalangi dan membatasinya. Oleh karena itu, perhatian pemerintah pada lembaga PAUD telah banyak kebijakan untuk perkembangan anak usia dini.

Lebih khusus lagi, perhatian dalam meningkatkan kompetensi anak usia dini yang diarahkan pada kemampuan dan perkembangan anak. Kemampuan dan perkembangan anak di zaman modern seperti sekarang ini sangat dihargai, karena orang cenderung untuk menilai orang lain dari cara mereka bercakap atau dalam artian berkomunikasi dengan orang lain. Namun dalam hal berkomunikasi anak cenderung pada bahasa-bahasa modern yang seperti sekarang ini .

Bahasa juga merupakan aspek yang penting untuk perkembangan anak, karena bahasa merupakan komunikasi seseorang dengan orang lain. tidak untuk orang dewasa saja pentig dalam perkembangan bahasa. Pada anak usia dini juga perlu dilatih dalam bentuk karakter bahasa yang baik. Namun berbicara bahasa sangatlah meluas karena ada berbagai macam bahasa yang banyak ditingkatkan dalam pengembangan kemampuan berbahasa pada anak sekarang ini, seperti bahasa asing (Bahasa Inggris) , Bahasa pribumi (Bahasa Daerah) itu sendiri maupun bahasa-bahasa asing lainnya.

Jika berbicara bahasa sekarang ini, anak- anak lebih memilih bahasa yang baik dan benar yang cenderung kearah modern ketimbang bahasa pribumi (Bahasa Daerah) padahal bahasa

daerah tersebut sangatlah penting untuk masa mendatang untuk memperkaya khasanah bahasa daerah itu sendiri. belum lagi adanya bahasa asing maka sudah sangatlah jauh bahasa budaya kita sendiri yaitu bahasa gorontalo. yang semakin hari semakin surut dari permukaan masyarakat gorontalo itu sendiri. Untuk itu kita perlu menggali kembali bahasa daerah yang kembali surut dan mengajarkan kembali pada anak- anak usia dini sebagai penerus budaya masa yang akan datang.

Perkembangan bahasa gorontalo sekarang ini terjadi dalam bentuk perubahan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. sebab perubahan itu dapat ditinjau dari beberapa hal, antara lain pengaruh kemajuan dibidang pendidikan yang bukan saja makin tersebarnya pendidikan tingkat dasar ataupun tingkat pendidikan lanjutan, tetapi adanya kemajuan dunia yang sangat modern sekarang ini.

Akibat perkembangan ini tentu saja berpengaruh dalam pola berfikir anak, serta pandangan penilaian terhadap kebudayaan dan adat istiadat. Untuk mencegah terjadinya perubahan bahasa daerah yang negatif, atau pemusnahan nilai- nilai luhur dalam tradisi daerah, maka perlu diadakan pembakuan dan pelestarian adat istiadat gorontalo terutama bahasa daerah gorontalo.

Bahasa daerah gorontalo sangat menunjang adanya pembangunan budaya daerah dan perlu dipertahankan dan diteruskan kepada generasi muda khususnya anak usia dini yakni penerus budaya, faktor yang mendukung pelestarian bahasa gorontalo, yaitu : bahasa gorontalo adalah bahasa sehari- hari bagi penduduk daerah gorontalo, bahasa gorontalo dapat meningkatkan hubungan kekeluargaan, kerjasama, dan musyawarah, bahasa gorontalo merupakan bahasa yang mengacu pada prinsip Budaya “Adat bersendikan Syarak, Syarak bersendikan Kitabullah”.

Kenyataannya berdasarkan hasil pengamatan penulis Di PAUD Rahmat Jaya Kecamatan Limboto Kabupaen Gorontalo. Masalah yang nampak pada kemampuan budaya bahasa daerah gorontalo yaitu masih ada sebagian anak yang belum menampakkan kemampuan berbahasa gorontalo dengan baik. Terbukti dengan hasil observasi awal yang telah dilakukan penulis bahwa dari 20 orang anak hanya 8 (40%) orang yang tingkat kemampuan berbahasa gorontalo diatas, sedangkan 12 (60%) orang anak yang belum menampakkan kemampuan berbahasa gorontalo itu sendiri. Untuk mengatasi masalah tersebut diatas penulis telah berusaha secara maksimal dalam meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa daerah gorontalo dengan media kartu bergambar. Karena media kartu bergambar tersebut dipandang dapat meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa gorontalo pada anak.

Dan dengan media kartu bergambar pula anak dapat meningkatkan pembelajaran bahasa daerah gorontalo, yang pembelajarannya berupa penggalan-penggalan kartu yang bergambar, dan di bawahnya terdapat tulisan-tulisan yang dalam bahasa daerah gorontalo.

Didalam peningkatan kemampuan mengenal kosakata bahasa daerah gorontalo dengan media kartu bergambar pada anak, sebelumnya guru melakukan dulu satu permainan yang secara tidak langsung mengenalkan pada anak mengenai bahasa daerah gorontalo tersebut, misalnya percakapan dalam bahasa gorontalo sederhana atau permainan tanya jawab sederhana mengenai apa bahasa daerah dari beberapa benda, sebelum menggunakan media kartu bergambar.

Syukurlah dengan adanya kegiatan pengajaran muatan lokal, antara lain kegiatan mengajarkan bahasa gorontalo yang semoga bahasa gorontalo terhindar dari kepunahan. Ini berarti bahasa gorontalo memasuki era baru, dimana anak cenderung diajarkan bercakap- cakap langsung bahasa daerah gorontalo sehingga penggunaan bahasa gorontalo tersebut dapat dikuasai dalam pembelajaran anak, namun dalam bercakap-cakap langsung dengan menggunakan bahasa

gorontalo masih banyak anak yang belum mengerti. Untuk itu kita perlu meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa daerah gorontalo pada anak melalui permainan kartu bergambar.

Meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa daerah Gorontalo pada anak dengan media kartu bergambar. Alasan mengapa penulis mengambil judul ini karena penulis masih banyak menemui masalah-masalah mengenai kemampuan bahasa gorontalo pada anak usia dini yang dapat mengakibatkan terjadinya kepunahan bahasa gorontalo.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **”Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Daerah Gorontalo Dengan Media Kartu Bergambar Di PAUD Rahmat Jaya Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa uraian pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Sebagian anak belum menampakkan kemampuan berbahasa gorontalo
- b. Anak belum memiliki pemahaman yang kuat mengenali bahasa daerah gorontalo
- c. Sebagian anak belum dapat membaca kartu bergambar dengan penggunaan media yang telah optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas peneliti membatasi masalah yaitu sebagai Obyek Penelitian ini dibatasi oleh upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Daerah Gorontalo Dengan Media Kartu Bergambar Di PAUD Rahmat Jaya Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah dengan Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa daerah Gorontalo dapat ditingkatkan dengan media kartu bergambar pada Anak PAUD Rahmat Jaya Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”.

1.5 Pemecahan Masalah

Memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka alternative pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah melatih dan Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa daerah gorontalo dengan Media Permainan Kartu Bergambar yang akan dilakukan sehingga penulis dapat mengamati dalam suasana yang menyenangkan tanpa beban sedikitpun terhadap anak.

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh untuk memecahkan masalah adalah sebagai berikut :

- Langkah I : Menyusun rencana kegiatan pembelajaran melalui satuan kegiatan harian dengan tujuan meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa daerah gorontalo dengan metode permainan kartu bergambar
- Langkah II : Menyediakan alat peraga yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.
- Langkah III : Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- Langkah IV : Anak disuguhkan permainan yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa gorontalo yang disesuaikan dengan tema pembelajaran.
- Langkah V : Menghangatkan suasana pembelajaran dengan memotivasi peserta didik

Langkah VI : Melakukan evaluasi terhadap anak yang tingkat kemampuan mengenal kosa kata bahasa daerah gorontalo kurang.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ilmiah ini adalah untuk “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Daerah Gorontalo Dengan Media Kartu Bergambar Pada Anak Paud Rahmat Jaya Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.7.1 Bagi Anak

- a. Meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa daerah gorontalo
- b. Meningkatkan pengembangan pemahaman yang kuat memahami bahasa daerah gorontalo
- c. Membiasakan anak dalam hal membaca kartu bergambar dengan menggunakan bahasa daerah gorontalo

1.7.2 Bagi guru

- a. Meningkatkan kompetensi guru dalam penerapan model pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan mengenal kosa kata bahasa daerah gorontalo khususnya pembelajaran muatan lokal (Mulok)
- b. Meningkatkan peran dan fungsi guru dalam menghadapi masalah yang terjadi pada anak sehingga kompetensi akademik dan kualitas belajar akan membuahkan keberhasilan yang diinginkan

1.7.3 Bagi Sekolah

- a. Dapat memberikan sumbangsi pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu proses pembelajaran khususnya pelajaran muatan lokal (Mulok)

- b. Sebagai rekomendasi peningkatan kualitas pembelajaran
- c. Sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat, pemerintah, dan generasi masa depan bangsa khususnya dalam pengembangan budaya bahasa daerah gorontalo

1.7.4 Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ilmiah sehubungan dengan peningkatan kemampuan berbahasa daerah pada anak